

**ANALISIS KINERJA KEUANGAN PT. ANEKA TAMBANG (PERSERO)  
Tbk YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA  
TAHUN 2011-2015**



Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Syarat-syarat Guna Memperoleh Gelar  
Sarjana Ekonomi Program Studi Manajemen Pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Oleh:  
**VALERIA DETI ARYANI**  
**B 100 130 141**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA  
2017**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**ANALISIS KINERJA KEUANGAN PT. ANEKA TAMBANG (PERSERO)  
Tbk YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA  
TAHUN 2011-2015**

**PUBLIKASI ILMIAH**

**Oleh:**

**VALERIA DETI ARYANI**

**B 100 130 141**

**Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:**

**Dosen Pembimbing**

A handwritten signature in black ink, consisting of a large 'V' shape followed by a series of loops and a horizontal line.

**Jati Waskito, SE., M.Si**

**HALAMAN PENGESAHAN**

**ANALISIS KINERJA KEUANGAN PT ANEKA TAMBANG (persero) Tbk  
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2011-2015**

Oleh:

Valeria Deti Aryani

B 100 130 141

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji

Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Muhammadiyah Surakarta

Pada hari Sabtu, 4 Februari 2017

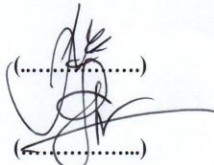
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Dewan Penguji

1. Drs. M. Nasir, MM  
(Ketua Dewan Penguji)



2. Jati Waskito, SE., MM.  
(Sekretaris Dewan Penguji)



3. Lukman Hakim, SE, MSi  
(Anggota Penguji)



Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Surakarta



  
Dr. Triyono, SE., MSi.

### **PERNYATAAN**

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 04 Februari 2017

Penulis



**VALERIA DETI ARYANI**  
**B 100 130 141**

**ANALISIS KINERJA KEUANGAN PT. ANEKA TAMBANG (PERSERO)  
Tbk YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA  
TAHUN 2011-2015**

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui analisis kinerja perusahaan Aneka Tambang (persero) Tbk. Tahun 2011-2015. Data yang digunakan adalah data sekunder yang didapat melalui laporan keuangan tahunan yang diterbitkan oleh Bursa Efek Indonesia. Dalam penelitian ini tidak menggunakan sampel, karena sifat dari penelitian ini adalah studi kasus sehingga data yang diperoleh hanya dari satu perusahaan yaitu PT Aneka Tambang (Persero) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif yaitu data yang diperoleh disusun sedemikian rupa kemudian dianalisis berdasarkan teori-teori yang relevan dengan permasalahan untuk mengambil kesimpulan dan saran. Dalam hal ini data yang diperoleh dianalisis menggunakan metode rasio laporan keuangan dengan membandingkan rata-rata internal rasio laporan keuangan PT. Aneka Tambang (persero) Tbk tahun 2011sampai dengan tahun 2015. Kinerja keuangan pada PT. Aneka Tambang dalam lima tahun terakhir. Dilihat dari hasil analisis empat rasio keuangan yaitu rasio likuiditas, aktivitas, profitabilitas, dan solvabilitas menunjukkan bahwa kinerja tergolong cukup bagus, karena perusahaan mampu menunjukkan besar rasio yang sesuai dengan standar minimal yang ditetapkan.

**Kata Kunci :** risiko likuiditas, rasio aktivitas, rasio profitabilitas, rasio solvabilitas

**ABSTRACT**

This study aims to determine the company's performance analysis Aneka Tambang (Persero) Tbk. 2011-2015. The data used is secondary data obtained through an annual financial report issued by the Indonesia Stock Exchange. In this study does not use the sample, due to the nature of this research is a case study so that the data obtained from only one company, PT Aneka Tambang (Persero) is listed on the Indonesia Stock Exchange. This study uses quantitative data obtained shall be formulated and then analyzed based on the theories that are relevant to the issues in order to draw conclusions and suggestions. In this case the data obtained were analyzed using methods of financial reports by comparing the ratio of the average internal rate financial statements. Aneka Tambang (Persero) Tbk 2011sampai year 2015 financial performance at PT. Aneka Tambang in the last five years. Judging from the analysis of four financial ratio is the ratio of liquidity, activity, profitability and solvency show that the performance is quite good,

because the company is able to show a large ratio in accordance with the minimum standards set.

**Keywords:** liquidity risk, activity ratios, profitability ratios, solvency ratios

## **1. PENDAHULUAN**

Informasi yang didapat dari laporan keuangan sangat penting dalam mengetahui posisi keuangan, hasil-hasil yang dicapai serta kegagalan yang diterima perusahaan. Oleh sebab itu analisis terhadap laporan keuangan sangatlah penting dalam menentukan sesuatu yang akan dilakukan di periode berikutnya. Laporan keuangan dapat memiliki tingkat informasi yang baik apabila dilakukan perbandingan antara dua tahun atau lebih laporan keuangan dengan menggunakan analisis-analisis keuangan yang akan menggambarkan kebijakan-kebijakan perusahaan dan bagaimana perusahaan bertindak (konservatif atau agresif) serta hasil-hasil yang didapat oleh perusahaan yang akan membantu atau mendukung keputusan yang akan dilakukan oleh pihak eksternal maupun internal (Natan dan Setiana,2010).

Di dunia ekonomi modern, modal intelektual menjadi untuk sumber daya utama untuk keunggulan kompetitif antara perusahaan. Juga, modal intelektual memainkan peran penting dalam faktor fundamental dari produksi dan perdagangan sesuai dengan pengetahuan ekonomi baru. Dengan demikian, mengidentifikasi komponen modal intelektual sebagai sumber daya untuk menciptakan nilai bagi perusahaan.

Perusahaan dengan tingkat yang lebih tinggi dari manusia dan modal intelektual memiliki kinerja keuangan yang lebih diinginkan. Selama dekade terakhir, banyak peneliti membahas tentang modal intelektual sebagai sumber utama keunggulan kompetitif yang merupakan hasil organisasi aset non-jelas. Banyak penelitian eksperimental dilakukan di domain dari manajemen dan pasar modal untuk menyelidiki

hubungan antara modal intelektual dan kinerja di berbagai negara. Karya yang signifikan telah dilakukan untuk mengidentifikasi, mengukur dan melaporkan hubungan ini. Perusahaan harus mempertimbangkan keunggulan

kompetitif untuk bertahan hidup strategis mereka. Sejak itu pasar, produksi, pesaing dan ketentuan masyarakat cepat dalam perubahan, inovasi dan pengetahuan yang berkelanjutan peningkatan memungkinkan mereka untuk menjaga keunggulan kompetitif yang stabil. Oleh karena itu, manajer saat ini mempertimbangkan pengetahuan, kemampuan untuk membuat dan memanfaatkan pengetahuan sebagai sumber daya yang paling penting dari keunggulan kompetitif yang stabil; karena, pengetahuan dianggap sebagai aset dan usaha dalam antrean untuk mengelola pengetahuan dan menggunakan modal intelektual disertai dengan sukses sehubungan signifikan untuk mengarahkan organisasi. Di era sekarang, dengan pertumbuhan ekonomi yang didasarkan pada pengetahuan atau pengetahuan berorientasi, aset tidak jelas perusahaan dan modal intelektual mereka adalah kunci untuk mencapai keunggulan kompetitif yang stabil. Karena ini, perhatian terhadap barang-barang tidak jelas dalam berbagai konteks seperti akuntansi dan manajemen strategis yang dikembangkan secara luas ( Choopani dan Ehtesham, 2010).

Krisis keuangan memaksa banyak investor untuk mempertimbangkan kembali berbagai sektor ekonomi dan untuk mengevaluasi kekuatan ekonomi dan kinerja keuangan. Kami berusaha untuk memeriksa apakah agribisnis menunjukkan kinerja sektor yang kuat jika dibandingkan dengan sisa perusahaan dalam perekonomian. Tujuan kami adalah untuk memberikan pemeriksaan berisi agribisnis dibandingkan dengan semua perusahaan berdasarkan indikator kinerja umum ini akan memungkinkan kita untuk secara objektif memeriksa kinerja keuangan historis agribisnis publik (Katchova dan Enlow, 2013).

Pasar keuangan telah mengalami perubahan yang menarik dan membuka peluang bisnis dan investasi yang sangat baik di sektor keuangan, banyak tumbuh sektor jasa keuangan dan masyarakat lebih sadar tentang keuangan produk. Pertumbuhan dan evolusi pasar keuangan menyebabkan perkembangan pasar modal terstruktur dengan baik dengan peluang investasi yang menarik untuk investor individu. Perkembangan pasar modal telah menyebabkan perkembangan dari badan pengatur yang mengubah hukum baru untuk layanan keuangan yang disediakan sesuai dengan kebutuhan pasar, juga pengembangan berbagai sub

pasar yang disebut sebagai indeks, indeks yang memberikan informasi otentik kepada investor (Chetna dan Mitual, 2012).

## **2. METODE PENELITIAN**

Penelitian ini termasuk penelitian dengan menggunakan deskriptif kuantitatif. Dengan metode pengumpulan data yang digunakan adalah dengan metode dokumentasi yaitu yang dilakukan dengan cara mempelajari, meneliti dan menelaah literatur-literatur dari perpustakaan yang bersumber dari buku, teks maupun penelitian terdahulu yang relevan dengan topik penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan data sekunder yaitu laporan keuangan tahunan perusahaan PT Aneka Tambang (Persero) dengan akhir tahun pembukuan pada tanggal 31 Desember 2011, 2012, 2013, 2014 dan 2015 yang diperoleh dari bursa efek Indonesia (Natan dan Setiana, 2010). Populasi dalam penelitian ini adalah PT Aneka Tambang (Persero) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2011-2015, dalam hal ini data bersumber dari dokumen-dokumen laporan keuangan perusahaan yang meliputi laporan neraca dan laporan laba rugi. Dalam penelitian ini tidak menggunakan sampel, karena sifat dari penelitian ini adalah studi kasus sehingga data yang diperoleh hanya dari satu perusahaan yaitu PT Aneka Tambang (Persero) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Metode analisa data yang digunakan deskriptif yaitu data yang diperoleh disusun sedemikian rupa kemudian dianalisis berdasarkan teori-teori yang relevan dengan permasalahan untuk mengambil kesimpulan dan saran (Umar:2004 142). Dalam hal ini data yang diperoleh dianalisis menggunakan metode rasio laporan keuangan dengan membandingkan rata-rata internal rasio laporan keuangan PT. Aneka Tambang (persero) Tbk tahun 2011 sampai dengan tahun 2015. Metode Analisis data dalam penelitian ini adalah deskriptif data dengan menggunakan analisa rasio keuangan sebagai berikut: Rasio Likuiditas, Rasio Aktivitas, Rasio Profitabilitas, Rasio Solvabilitas. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian adalah bentuk Instrumen Dokumentasi, dimana peneliti menyelidiki seperti buku, majalah, dokumen, dan sebagainya.



### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 3.1 Analisis Rasio Likuiditas

Tabel 1 Perhitungan Current Ratio PT Aneka Tambang (Persero) Tbk. Tahun 2011-2015

Tahun	Aktiva Lancar	Hutang Lancar	Rasio (%)
2011	9108019774	855829583	10,64
2012	7646851196	3041406158	2,51
2013	7080437173	3855511633	1,84
2014	6343109936	3862917319	1,64
2015	11252826560	4339330380	2,59

Sumber : Data sekunder diolah, 2016.

Berdasarkan perhitungan di atas diperoleh hasil *Current Ratio* tahun 2011 sebesar 10,64%, tahun 2012 sebesar 2,51% dan tahun 2013 sebesar 1,84%, tahun 2014 sebesar 1,64% dan tahun 2015 sebesar 2,59%.

#### 3.2 Analisis Rasio Aktivitas

Tabel 2 Perhitungan Total Assets Turnover PT Aneka Tambang (Persero) Tbk. Tahun 2011-2015

Tahun	Total Hutang	Total Aktiva	Rasio (%)
2011	4429191527	15201235077	0,29
2012	6876224890	19708540946	0,35
2013	9071629859	21865117391	0,41
2014	9954166791	22004083680	0,45
2015	12040131928	30356850890	0,40

Sumber : Data sekunder diolah, 2016.

Berdasarkan perhitungan di atas diperoleh hasil *Total Assets Turnover* tahun 2011 sebesar 0,29%, tahun 2012 sebesar 0,35% dan tahun 2013 sebesar 0,41%, tahun 2014 sebesar 0,45% dan tahun 2015 sebesar 0,40%.

#### 3.3 Analisis Rasio Profitabilitas

Tabel 3 Perhitungan Profit Margin PT Aneka Tambang (Persero) Tbk. Tahun 2011-2015

Tahun	Laba Bersih	Penjualan	Rasio (%)
2011	1927891998	10346433404	0,19
2012	2989024589	10449885512	0,29
2013	410138723	11298321506	0,04
2014	-137062724	9420630933	-0,08
2015	-701438522	10531504802	-0,14

Sumber : Data sekunder diolah, 2016.

Berdasarkan perhitungan di atas diperoleh hasil *Profit Margin* tahun 2011 sebesar 0,19%, tahun 2012 sebesar 0,29% dan tahun 2013 sebesar 0,04%, tahun 2014 sebesar -0,08% dan tahun 2015 sebesar -0,14%.

### 3.4 Analisis Rasio Solvabilitas

Tabel 4 Perhitungan Dept to Total Asset Ratio PT Aneka Tambang (Persero) Tbk. Tahun 2011-2015

Tahun	Total Hutang	Modal Sendiri	Rasio (%)
2011	4429191527	10772043550	0,41
2012	6876224890	12832293696	0,54
2013	9071629859	12793461918	0,71
2014	9954166791	12049916889	0,83
2015	12040131928	18316718962	0,66

Sumber : Data sekunder diolah, 2016.

Berdasarkan perhitungan di atas diperoleh hasil Dept to Total Asset Ratio tahun 2011 sebesar 0,41%, tahun 2012 sebesar 0,54% dan tahun 2013 sebesar 0,71%, tahun 2014 sebesar 0,83% dan tahun 2015 sebesar 0,66%.

Tabel 5 Analisis rasio Likuiditas, Aktivitas, Profitabilitas, dan Solvabilitas PT Aneka Tambang (Persero) Tbk. Tahun 2011-2015

Tahun	<b>Likuiditas</b> <i>Current Ratio (%)</i>	<b>Aktivitas</b> <i>Total Assets Turnover (%)</i>	<b>Profitabilitas</b> <i>Profit Margin (%)</i>	<b>Solvabilitas</b> <i>Dept to Total Asset Ratio (%)</i>
2011	10,64	0,29	0,19	0,41
2012	2,51	0,35	0,29	0,54
2013	1,84	0,41	0,04	0,71
2014	1,64	0,45	-0,08	0,83
2015	2,59	0,40	-0,14	0,66

Sumber : Data sekunder diolah, 2016.

### 3.5 Tingkat keberhasilan kinerja keuangan PT. Aneka Tambang (persero) Tbk.

Pada tabel 5 dapat terlihat bahwa PT. Aneka Tambang (persero) Tbk. mempunyai rasio likuiditas dari tahun 2011-2014 mengalami penurunan yang sangat signifikan sebesar 10,64%, tahun 2012 sebesar 2,51% dan tahun 2013 sebesar 1,84%, tahun 2014 sebesar 1,64% dan tahun 2015 mengalami kenaikan sebesar 2,59%. Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan aset yang

tersedia semakin menurun, namun perusahaan PT. Aneka Tambang (persero) Tbk tetap memiliki kinerja yang baik dilihat dari adanya kenaikan current ratio di tahun 2015. Kemampuan PT. Aneka Tambang (persero) Tbk. dalam membayar hutang jangka pendeknya dengan kas dan setara kas yang dimilikinya mengalami fluktuasi dari tahun 2013 sampai dengan tahun 2015, namun dalam penilaian kesehatan perusahaan, current ratio ini menunjukkan kondisi perusahaan yang likuid, jadi perusahaan mampu untuk melunasi hutang lancarnya dengan menggunakan kas yang tersedia pada aktiva lancar perusahaan.

Pada tabel di atas dapat terlihat bahwa PT. Aneka Tambang (persero) Tbk mempunyai nilai Dept to Total Asset Ratio tahun 2011 sebesar 0,41%, tahun 2012 sebesar 0,54% dan tahun 2013 sebesar 0,71%, tahun 2014 sebesar 0,83% dan tahun 2015 sebesar 0,66%. Dari tahun 2011-2014 perusahaan mengalami kenaikan rasio solvabilitas, hal ini menunjukkan bahwa kewajiban perusahaan dalam membayar hutang juga semakin besar, namun hutang yang dimiliki PT. Aneka Tambang (persero) Tbk, dimanfaatkan sebaik-baiknya untuk meningkatkan kinerja perusahaan, yang terbukti dengan tahun 2014-2015 perusahaan memiliki nilai solvabilitas yang rendah, ini mengindikasikan bahwa apabila terjadi likuidasi pada PT. Aneka Tambang (persero) Tbk maka kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajibannya masih tinggi.

### **3.6 Kinerja keuangan pada PT. Aneka Tambang dalam lima tahun terakhir.**

Dilihat dari hasil analisis empat rasio keuangan yaitu rasio likuiditas, aktivitas, profitabilitas, dan solvabilitas menunjukkan bahwa kinerja keuangan PT. Aneka Tambang (persero) Tbk selama lima tahun terakhir tergolong cukup bagus, karena perusahaan mampu menunjukkan besar rasio yang sesuai dengan standar minimal yang ditetapkan. Hanya pada tahun 2014-2015 PT. Aneka Tambang (persero) Tbk sempat mengalami kerugian, namun hal tersebut tidak mempengaruhi kinerja perusahaan secara keseluruhan, yang terbukti dengan rasio keuangan yang lain yang masih menunjukkan bahwa perusahaan masih bisa memenuhi kewajibannya seandainya terjadi likuidasi.

#### 4. PENUTUP

Berdasarkan pengolahan data dan hasil analisis data yang mengacu pada masalah dan tujuan penelitian, maka dapat dirumuskan kesimpulan penelitian sebagai berikut : Tingkat keberhasilan kinerja keuangan PT. Aneka Tambang (persero) Tbk. Secara umum bisa dikatakan berhasil namun tidak secara keseluruhan, hasil ini dapat dijelaskan dari rasio profitabilitas yang pernah menunjukkan kerugian, yang terjadi selama dua tahun terakhir. Sedangkan untuk rasio keuangan yang lain, PT. Aneka Tambang (persero) Tbk. Tergolong memiliki tingkat keberhasilan yang cukup baik; Kinerja keuangan pada PT. Aneka Tambang dalam lima tahun terakhir. Dilihat dari hasil analisis empat rasio keuangan yaitu rasio likuiditas, aktivitas, profitabilitas, dan solvabilitas menunjukkan bahwa kinerja keuangan PT. Aneka Tambang (persero) Tbk selama lima tahun terakhir tergolong cukup bagus, karena perusahaan mampu menunjukkan besar rasio yang sesuai dengan standar minimal yang ditetapkan.

Untuk Penelitian yang akan datang hendaknya melakukan uji beda dengan perusahaan lain yang sejenis atau dengan kinerja sektor secara keseluruhan untuk memberikan hasil yang lebih akurat.

Penelitian yang akan datang apabila mengambil periode penelitian yang sama hendaknya membandingkan kinerja keuangan perusahaan sebelum krisis dengan sesudah krisis ekonomi 2010, supaya mendapatkan hasil yang lebih jelas tingkat kinerja perusahaan yang berkaitan.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Afandi, David dan Martoatmadjo, Soebari 2013.”Analisis Kinerja Keuangan PT. Mayora Indah, TBK di Bursa Efek Indonesia.”*Jurnal Ilmu & Riset Manajemen* Vol.2 No.5 2013.
- Agustin, Citra Indi 2014. “*Analisis Kinerja Keuangan PT. Astra Internasional. TBK. Dengan Alat Ukur MVA (Market Value Added)*”.*E-Journal UNESA*. <http://ejournal.unesa.ac.id>.
- Choopani, Davood dan Ehtesham, Ali 2016. “*Influence of Intellectul capital Components on Financial Performance in Food Industries*”. *Journal of Current Research Inscience*.

- Dewa, P Aditya dan Sitohang, Sonang 2015. "Analisis Kinerja Keuangan PT Indofood Sukses Makmur TBK di Bursa Efek Indonesia". Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen Vol. 4 No. 3 Maret 2015.
- Jami, majid dan Bahar, N Mahdi 2016. "*Analysis of Profitability Ratios to Evaluation of Indian Automobile Industry*". *Journal of Current Research in Scine*. S(1), 2016.
- Katchova , L Ani dan Enlow, J Sierra 2013. "Financial Performance of Publicly Traded Agribusinesses". *Agricultural Finance Review* Vol. 73 No. 1 2013 PP.58- 73.
- Natan,Fredrik dan Setiana, Sinta 2010. "Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT Astra Internasional TBK Periode 2007-2009". *Akurat Jurnal Ilmiah Akuntansi* No. 3 Tahun Ke-1 September-Desember 2010.
- Parmar, Chetna dan Parmer, Mitual 2012. "*Internasional Journal of Management Research and Review*". *IJMRR*. September 2012/ Volume 2/ Issue 9/ Article No-7/ 1498-1506.
- Rengga, Andrea dan Sukamulja, Sukmawatin 2013. "Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan-Perusahaan Sektorb Barang Konsumen yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2000-2013. Uajy's Library. <http://e-journal.uajy.ac.id/6612/>.
- Umar, Husein. 2004 Riset sumber daya manusia. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama
- Vasilic,Marina dan Summary 2014. "*Financial Benchmarking The Example of Confectionery Industry Companies. Economics of Agriculture*". UDC: 658.15 :664.143/144.